

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan pembahasan tentang pengembangan media pembelajaran berbasis pendekatan STEM menggunakan *articulate storyline* pada materi prisma dan limas kelas VIII SMP, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Media pembelajaran yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah media pembelajaran berbasis pendekatan STEM menggunakan *articulate storyline* pada materi prisma dan limas kelas VIII SMP. Dimana media pembelajaran tersebut dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu tahap pertama yaitu *Analysis* yang terdiri dari validasi kesenjangan kinerja/analisis permasalahan, menentukan tujuan intruksional, analisis pelajar/peserta didik, identifikasi sumber daya yang tersedia, sistem penyampaian potensial, dan menyusun manajemen proyek. Tahapan kedua yaitu *Design* yang terdiri dari menyusun daftar tugas/membuat hal-hal yang dibutuhkan yaitu KI, KD, indikator, dan rancangan pembuatan media pembelajaran berbasis pendekatan STEM menggunakan *articulate storyline*. Tahap ketiga yaitu *Develop* (pengembangan) yang terdiri dari membangun konten, memilih atau mengembangkan media pendukung, melakukan validasi ahli yaitu validasi instrument, validasi materi dan validasi media yang divalidasi oleh para ahli dan direvisi sesuai dengan komentar dan saran yang diberikan, setelah media pembelajaran direvisi selanjutnya dilakukan revisi formatif yaitu uji coba satu-satu, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan untuk memperoleh

penilaian guru dan peserta didik tentang media pembelajaran berbasis pendekatan STEM menggunakan *articulate storyline*. Tahap keempat yaitu *Implement*, pada tahap implementasi ini tidak dilaksanakan dan peneliti hanya mengujicobakannya pada satu kelas saja pada tahap uji coba lapangan, walaupun tidak melakukan tahap implementasi peneliti sudah dapat memperoleh data yang akan dibutuhkan. Tahap terakhir yaitu *Evaluation* (evaluasi), tahap evaluasi ini dilaksanakan baik sebelum maupun sesudah tahapan-tahapan ADDIE, setiap langkah pengembangan dengan model ADDIE dilakukan evaluasi guna untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis pendekatan STEM menggunakan *articulate storyline* yang baik.

2. Media pembelajaran berbasis pendekatan STEM menggunakan *articulate storyline* dalam penelitian pengembangan ini termasuk dalam kategori kualitas media yang baik, hal ini dikarenakan media pembelajaran tersebut memenuhi kualitas produk yaitu sebagai berikut.

- a. Validitas, Untuk mengukur validitas media pembelajaran dilakukan validasi materi oleh ahli materi dan validasi media oleh ahli media. Berdasarkan hasil perhitungan dari penilaian validasi materi didapatkan persentase skor 87,06%. Sedangkan penilaian validasi media didapatkan persentase skor 89,47%. Jika dihitung rata-rata dari validasi materi dan validasi media didapatkan persentase skor 88,265% maka dapat diperoleh bahwa media pembelajaran berbasis pendekatan STEM menggunakan *articulate storyline* pada materi prisma dan limas kelas VIII SMP memenuhi kriteria kevalidan yaitu sangat valid atau dapat digunakan/diujicobakan pada tahap selanjutnya.

- b. Kepraktisan, untuk mengukur kepraktisan media pembelajaran dilakukan uji coba satu-satu (respon guru) dan didapatkan hasil perhitungan persentase skor 87,27% dengan kriteria praktis, uji coba kelompok kecil (respon peserta didik) didapatkan hasil perhitungan rata-rata persentase skor 80,83% dengan kriteria praktis, serta hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik didapatkan penilaian baik dalam proses pembelajaran. Jadi berdasarkan hasil uji coba satu-satu, uji coba kelompok kecil serta hasil observasi didapatkan media pembelajaran berbasis pendekatan STEM menggunakan *articulate storyline* pada materi prisma dan limas kelas VIII SMP memenuhi kriteria kepraktisan yaitu praktis.
- c. Efektifitas, untuk mengukur efektifitas media pembelajaran dilihat dari tes hasil belajar dan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik. Berdasarkan data hasil perhitungan dari tes hasil belajar dan lembar observasi, didapatkan persentase ketuntasan 85,71% peserta didik mencapai nilai KKM dan kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran dilaksanakan dengan baik, sehingga media pembelajaran berbasis pendekatan STEM menggunakan *articulate storyline* memenuhi kriteria keefektifan yaitu sangat efektif.

## 5.2 Implikasi

Media pembelajaran berbasis pendekatan STEM menggunakan *articulate storyline* pada materi prisma dan limas kelas VIII SMP ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar tambahan peserta didik di rumah ataupun sebagai bahan ajar yang digunakan di dalam kelas.

### 5.3 Saran

Adapun saran dari peneliti setelah melaksanakan penelitian pengembangan media pembelajaran ini yaitu sebagai berikut:

1. Media pembelajaran berbasis pendekatan STEM menggunakan *articulate storyline* pada materi prisma dan limas kelas VIII SMP ini dapat dijadikan variasi dalam pembelajaran.
2. Peneliti menyarankan kepada guru mata pelajaran matematika untuk menggunakan media pembelajaran berbasis pendekatan STEM menggunakan *articulate storyline* pada materi prisma dan limas, karena dengan menggunakan media pembelajaran ini dapat menarik perhatian peserta didik dengan adanya gambar, video, maupun animasi, serta dapat membantu peserta didik untuk memahami materi dan dapat meningkatkan 4C peserta didik yaitu *creativity, critical thinking, collaboration*, dan *communication*.
3. Peneliti menyarankan kepada pembaca sebagai guru maupun calon guru untuk melakukan pengembangan media pembelajaran pada materi lainnya dan menggunakan pendekatan yang lain agar dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi matematika lainnya.

